



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: III (tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat/Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	: <ul style="list-style-type: none"><li>- Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Mancanegara;</li><li>- Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Nusantara;</li><li>- Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata; dan</li><li>- Kepala Badan Promosi Pariwisata Indonesia</li></ul>
Hari/Tanggal	: <b>Senin, 14 Maret 2016.</b>
Pukul	: <b>10.00 - Selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ferdiansyah, S.E., MM. / Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Laporan realisasi kunjungan wisman tahun 2015;</li><li>2. Laporan realisasi perjalanan wisnus tahun 2015;</li><li>3. Laporan kontribusi penerimaan devisa sektor pariwisata tahun 2015;</li><li>4. Laporan pertumbuhan tenaga kerja sektor pariwisata tahun 2015;</li><li>5. Laporan pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata tahun 2015; dan</li><li>6. Lain-Lain.</li></ol>
Hadir	: 34 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Mancanegara beserta jajarannya;</li><li>2. Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Nusantara beserta jajarannya;</li><li>3. Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata beserta jajarannya; dan</li><li>4. Kepala Badan Promosi Pariwisata Indonesia beserta jajarannya.</li></ol>

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Dengar Pendapat/Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.20 WIB oleh Ferdiansyah SE., M.M /Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Mancanegara, Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Nusantara, Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata, dan Kepala Badan Promosi Pariwisata Indonesia, serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

### 1. Laporan realisasi kunjungan wisman tahun 2015

- i. Realisasi kunjungan wisman tahun 2015 adalah sebesar 10.406.759 atau melebihi target dari Pemerintah sebesar 10 juta, tetapi realisasi tersebut masih di bawah target internal Kemenpar yaitu sebesar 11 juta.
- ii. Metode perhitungan kunjungan wisman tahun 2015 yang menghasilkan angka sebesar 10.406.759 memasukkan dua variabel yaitu pendataan di pos-pos lintas batas (PLB), dan WNA pengunjung singkat (kurang dari satu tahun). Sementara untuk metode perhitungan sampai dengan tahun 2014 perlu diklarifikasi kepada BPS yang kemudian dibahas kembali dalam Raker dengan Menpar RI bersama BPS.
- iii. Terhadap data statistik tersebut di atas, Komisi X DPR RI meminta kepada Menpar untuk mengklarifikasi data statistik kepada BPS agar data statistik mempunyai akurasi yang tinggi, dan bebas dari kepentingan tertentu.
- iv. Dalam rangka meningkatkan kunjungan wisman, Komisi X DPR RI meminta Kemenpar untuk mengkaji metode promosi yang sudah dilakukan dan melibatkan Badan Promosi Pariwisata Indonesia sebagaimana amanat Pasal 41 UU 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- v. Dalam rangka mengantisipasi pencapaian target wisman dan wisnus sebagai akibat adanya kejadian bencana alam, dan perbuatan manusia diantaranya kabut asap, Komisi X DPR RI meminta Kemenpar RI melakukan langkah-langkah strategis dan berkoordinasi dengan instansi terkait.

### 2. Laporan realisasi perjalanan wisnus tahun 2015

- i. Realisasi perjalanan wisnus tahun 2015 dilaporkan mencapai sebanyak 255.050.000 namun data tersebut merupakan angka sangat sementara. Untuk itu, Komisi X DPR RI meminta Kemenpar RI untuk berkoordinasi dengan BPS dan melaporkan realisasi perjalanan wisnus tahun 2015 yang sudah final paling lambat pada bulan April 2016.
- ii. Terkait laporan perkiraan realisasi perjalanan wisnus tahun 2015 berdasarkan data provinsi tujuan, Komisi X DPR RI meminta Kemenpar RI untuk menyajikan laporan realisasi lebih akurat, realitis, dan disampaikan kembali pada Raker dengan Menpar RI pada tanggal 16 Maret 2016.

### 3. Laporan kontribusi penerimaan devisa sektor pariwisata tahun 2015

Komisi X DPR RI mengapresiasi Kemenpar RI terhadap kenaikan devisa dari sektor pariwisata tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 11,6% dari tahun 2014 dari total 11,2 Miliar USD menjadi 12,5 Miliar USD dan lebih dari target tahun 2015 yaitu sebesar 11 Miliar USD.



4. **Laporan pertumbuhan tenaga kerja sektor pariwisata tahun 2015**

Laporan kontribusi pertumbuhan tenaga kerja sektor pariwisata tahun 2014 adalah sebesar 9,8 juta atau sesuai target, namun untuk tahun 2015 belum dilaporkan. Untuk itu Komisi X DPR RI meminta Kemenpar RI untuk berkoordinasi dengan BPS dan melaporkan kontribusi pertumbuhan tenaga kerja sektor pariwisata tahun 2015 paling lambat pada bulan April 2016.

5. **Laporan pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata tahun 2015**

Mengingat laporan pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata tahun 2015 belum dilaporkan karena belum dapat dihitung secara akurat, Komisi X DPR RI akan menjadwalkan rapat kembali.

6. **Lain-Lain**

- i. Komisi X DPR RI memberikan apresiasi setiap realisasi yang hasilnya melebihi target, namun Komisi X DPR RI akan lebih memberikan dukungan bilamana hasil kinerja berbanding lurus dengan anggaran dan secara realita lebih meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- ii. Komisi X meminta Kemenpar RI untuk menyampaikan laporan per-enam bulan terhadap perkembangan target tahun 2016 yaitu:
  - Target kunjungan wisman
  - Target perjalanan wisnus
  - Kontribusi pada PDB Nasional
  - Devisa sektor pariwisata
  - Jumlah tenaga kerja
  - Indeks Daya Saing Pariwisata
- iii. Dalam rangka meningkatkan efektifitas penggunaan anggaran dan pengawasan, Komisi X DPR RI meminta Kemenpar RI untuk melakukan evaluasi strategi promosi pariwisata wisman dan wisnus utamanya penggunaan metode DOT, BAS, dan POS yang disampaikan kepada Komisi X DPR RI setiap 3 (tiga) bulan.
- iv. Dalam rangka meningkatkan wisman dan wisnus, Komisi X DPR RI meminta Kemenpar untuk lebih progresif mengembangkan promosi, meningkatkan promosi wisata religi (diantaranya Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Muara Jambi) dan wisata pendidikan yang dalam mempromosikan pariwisata tersebut dapat mengubah pemikiran (*mindset*) masyarakat bahwa pariwisata sudah menjadi bagian kebutuhan hidup dengan harapan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- v. Dalam rangka lebih mengikuti perkembangan teknologi dan informasi guna peningkatan wisman dan wisnus, Komisi X DPR RI meminta Kemenpar RI untuk membuat terobosan strategi pemasaran pariwisata.

III. **PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 14.20 WIB

KETUA RAPAT,



FERDIANSYAH, S.E., MM.